

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono,2013:2). Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktifitas penelitian, misalnya penelitian dalam rangka penyelesaian studi. Sedangkan menurut Sangaji, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan atau persepsi dari peneliti.²

Yusuf mengemukakan bahwa deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta.³

¹Sangaji, dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), h. 4

² Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 2

³ Yusuf Muri,A. *Metode Penelitian*, (Padang : UNP, 1997), H.65

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dimaksudkan bahwa penulis ingin mengkaji lebih rinci dalam mendeskripsikan tentang peranan KJKS BMT Agam Madani Tiku V Jorong dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Nasabah) di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Dalam mendeskripsikan hal tersebut penulis menggunakan metode penelitian kualitatif agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan sistematis terhadap fakta dan fenomena yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KJKS BMT Agam Madani Tiku V Jorong di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Penulis mengambil tempat penelitian di daerah ini karena penulis ingin melihat lebih dalam dan rinci tentang Peranan KJKS BMT Agam Madani Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Karena KJKS BMT Agam Madani ini sangat berperan sekali dalam meningkatkan ekonomi masyarakat (nasabah) oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga ini untuk menjadikan sebuah karya ilmiah.

C. Sumber data

Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat dicari.⁴ Data primer merupakan data yang disajikan sebagai data pokok dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah menejer, nasabah, dan seluruh karyawan BMT Agam Madani itu sendiri.

⁴Saffuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Pelajaran, 2010), h. 6

Adapun nasabah yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah nasabah KJKS BMT Agam Madani yang aktif dan masih mengikuti apa program dari BMT itu sendiri serta mengetahui apa saja peranan BMT tersebut terhadap modal yang diperolehnya, nasabah yang diambil menjadi data primer ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu.⁵

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet dan dokumentasi tentang KJKS BMT Agam Madani Tiku V jorong dan masyarakat sekitar yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi

Observasi adalah pengamatan dan penulisan langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti.⁷

Observasi ini dilakukan dengan cara langsung ke lapangan dengan melihat dan mengamati tentang Peranan KJKS BMT Agam Madani Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8), h. 137.

⁶*Ibid.*,

⁷Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), H.106

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).⁸

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁹

Wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan dalam rangka mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁰

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik ini adalah catatan yang berkaitan dengan KJKS BMT Agam Madani Tiku V Jorong, segala sesuatu yang

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rajawali Pers,2011),H.155

⁹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pusta Setia, 2008), h. 190

¹⁰ Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung. Rosda Karya, 2009), h.221

berkaitan dengan masalah BMT, baik itu jumlah penduduk atau nasabah serta segala informasi yang dibutuhkan penulis.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari data mentah yang diolah dan digunakan untuk mengetahui tujuan penulis. Maka prosedur yang digunakan dalam mengolah data ini adalah :

1. Memeriksa data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan menyesuaikan dengan masalah penelitian.
2. Klasifikasi dan analisis data yaitu mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan masalah penelitian. Setelah itu data yang dikelompokkan sesuai dengan batasan dan rumusan masalah, maka penulis melakukan penganalisaan data.
3. Visualisasikan data yaitu data yang terkumpul dengan rapi dapat di tampilkan dengan jelas melalui paparan kata yang berbentuk narasi untuk menggambarkan semua data sesuai dengan penelitian.

Analisa data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bisa dilakukan dengan temuan berikutnya.¹¹ Maksud penulis dalam penelitian ini adalah menggambarkan temuan yang ada di lapangan dengan apa adanya dan kemudian dianalisa serta disajikan dalam bentuk narasi.

¹¹ Cholid Narbuko, Et, Al, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000), h.14

F. Teknik Analisis Data

Sebagai langkah akhir dari penelitian ini analisis data kemudian mengambil kesimpulan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara diolah dengan teknik analisis deskriptif yaitu menggambarkan permasalahan secara terperinci sebagaimana adanya. Langkah yang penulis gunakan dalam analisis data ini adalah menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu:¹²

1. Reduksi data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³

Reduksi data dilakukan setelah data penelitian ini terkumpul data yang dapat berupa observasi dan wawancara secara langsung terhadap responden dan informan. Tujuan adalah untuk menghindari agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokan serta dalam menyimpulkan perlu dilakukan reduksi data. Data yang telah direvisikan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian dapat merupakan proses pemberian sekumpulan

¹²Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:Rajawali Pres), 2004), h. 45

¹³Blogpdf, Reduksi Data,2016, p.1, <http://digilib.Unila>, Reduksi Data.

informasi yang sudah disusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan yang dilakukan di lapangan berupa proses penyajian data maksudnya adalah penggunaan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di lapangan, dan hal ini untuk mempermudah untuk dibaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG